ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari fenomena konflik bersenjata dalam skala internasional yang semakin memanas, serta realitas perlindungan jurnalis dalam peliputan perang yang masih jauh dari kata aman. Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis bagaimana film *Civil War* (2024) merepresentasikan jurnalisme perang pada adegan dalam film tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis semiotika Roland Barthes. Data primer yang digunakan berupa dokumentasi film, sementara data sekunder berasal dari buku, jurnal, penelitian, dan literatur lain yang terkait. Analisis dilakukan melalui tiga tingkat makna menurut semiotika Roland Barthes yakni denotasi, konotasi, dan mitos untuk menggali makna dari elemen visual dan naratif film. Hasil Penelitian menunjukkan film ini berhasil merepresentasikan nilai-nilai jurnalisme perang yang digagas oleh Abeer Saady. Mitos yang hadir dalam film ini adalah mitos bahwa jurnalis tidak pernah berdiri di ruang kosong, melainkan terlibat dan dipengaruhi dinamika politik, budaya, dan konflik yang terjadi di sekitarnya, termasuk konflik rasial dan imigran yang terjadi di Amerika Serikat. Selain itu, jurnalis selalu dituntut untuk mendekati sumber informasi primer demi menjalankan fungsinya sebagai pengawas yang mengkritisi kekuasaan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah film *Civil War* (2024) tidak hanya memberikan representasi bagaimana jurnalis menjalankan tugasnya pada situasi perang, tetapi juga menyampaikan kritik sosial tentang dampak dari konflik rasial. dan anti imigran.

Kata Kunci: film, semiotika, Roland Barthes, jurnalisme perang, *Civil War,* representasi

ABSTRACT

This study is based by the phenomenon of increasingly intense armed conflict on an international scale, as well as the reality that the protection of journalists covering war is still far from safe. This study aims to analyze how the film Civil War (2024) represents war journalism in its scenes. This study employs a qualitative method using Roland Barthes's semiotic analysis approach. Primary data consist of film footage, while secondary data is drawn from books, journals, research studies, and other relevant literature. The analysis is conducted through the three levels of meaning in Roland Barthes's semiotics-denotation, connotation, and myth-to explore the meaning embedded in the film's visual and narrative elements. The results of the study indicate that this film successfully represents the values of war journalism as conceived by Abeer Saady. The myth presented in this film is that journalists never operate in vacuum; rather they are involved in and influenced by the political and cultural dynamics and conflicts occurring in the United States. Furthermore, journalists are always required to approach primary sources of information in order to fulfill their role as watchdogs who hold those in power to account. The conclusion of this study is that the fil Civil War (2024) not only represented how journalists carry out their duties in wartime but also offers social commentary on the impact of racial and anti-immigrant conflict.

Keywords: film, semiotics, Roland Barthes, war journalism, Civil War, representation